

PAKAR UGM SEBUT HOAKS

# Bapanas Investigasi Dugaan Beras Sintetis

**JAKARTA (KR)** - Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKP) Badan Pangan Nasional (Bapanas) bersama Satgas Pangan menginvestigasi dugaan beras berbau plastik atau beras sintetis yang ditemui di Bukittinggi, Sumatera Barat.

"Ini harus dilihat apakah ada bahan lain yang dikonsumsi selain beras, dan apakah semua yang mengonsumsi juga mengalami gejala yang sama. Jadi kasus ini tidak bisa digeneralisasi karena jika memang penyebabnya dari beras yang diduga sintetis tersebut tentunya ini akan lebih banyak orang yang terkena dampaknya, sehingga kita fokus ke kasus keracunan tersebut," ungkap Deputi Pengantaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Bapanas Andriko Noto Susanto di Jakarta, Rabu (11/10).

Andriko mengatakan, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKPD) telah mengambil tindakan dengan turun langsung ke lokasi guna meminta keterangan dan mengumpulkan bukti. Untuk membuktikan hal tersebut, Andriko memastikan saat ini sampel beras tersebut sudah diambil dan

dikirimkan ke laboratorium yang terakreditasi untuk proses uji lab.

"Untuk memastikan apakah sebab akibat mengonsumsi beras tersebut, maka harus dilakukan pengecekan kebenarannya. Apakah itu beras benar sintetis sehingga mengganggu kesehatan. Untuk validasinya harus dilakukan pengujian profil plastik yang terkandung terhadap sampel beras yang sama dengan yang dikonsumsi saat itu," katanya.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi sebelumnya menegaskan, isu beras sintetis rentan dihibuskan di tengah upaya resmi Pemerintah melakukan stabilisasi pasokan dan harga beras dengan menggencarkan Gerakan Pangan Murah (GPM), Bantuan Pangan Beras dan Operasi Pasar Bulog.

Untuk itu, selain melakukan pengujian ilmiah terhadap sampel beras melalui OKKP di bawah Bapanas, Arief juga meminta Satgas Pangan melakukan pengawasan dan penindakan terhadap pihak-pihak yang terbukti menyebarkan berita hoaks mengenai beras sintetis ini.

Wakil Ketua Pusat Halal Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Nanung

Danar Dono memastikan informasi yang beredar di media sosial terkait peredaran beras plastik adalah hoaks atau bohong. Nanung mengatakan, manakala informasi itu benar maka saat beras dari plastik dikukus mustahil bisa mengembang atau berubah wujud menjadi nasi. "Jika memang benar ada, maka saat dipanaskan ia hanya akan berubah menjadi beras plastik panas, bukan berubah menjadi beras plastik panas," ujarnya.

Dijelaskan, polimer plastik saat dipanaskan atau dikukus hanya akan berubah menjadi plastik panas, bahkan jika terlalu panas akan mengering bukan malah mengembang. Jika ada orang yang membuat video menggenggam nasi lantas dibentuk bola padat lalu bisa mementul saat dilempar, maka hal itu bukan berarti mengindikasikan nasi tersebut terbuat dari plastik.

Menurutnya, hal itu mengindikasikan nasi memiliki kandungan nonstarch polysaccharides (NSP) atau karbohidrat nonpati yang tinggi. Hal serupa juga dapat terjadi terutama pada jenis beras yang memiliki kandungan amilopektin dan amilosa tinggi semacam beras ketan atau gluten rice atau stiky rice. **(Ant/San)-f**

KONFLIK TIMUR TENGAH

# Naikkan Harga Bahan Baku Energi

**JAKARTA (KR)** - Ketua Bidang Industri Manufaktur Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Bobby Gafur Umar mengatakan, konflik di Timur Tengah dan Israel berimbas pada naiknya harga bahan baku di Indonesia, khususnya energi.

Bob menyampaikan, tidak semua bahan baku energi seperti gas dan minyak bisa diproduksi atau jumlahnya terbatas di Indonesia. Menurut Bob, apabila harga kedua bahan baku tersebut naik maka dapat mengganggu pertumbuhan industri dalam negeri.

"Impact langsung dari krisis di Timur Tengah itu adalah energi. Contohnya, produksi minyak kita 600.000 barel perhari, kebutuhan energi untuk bahan bakar kita saja sudah 1,2 juta-1,5 juta barel perhari. Jadi kalau kita harus impor dan harganya naik, otomatis bisa terganggu dari pasokan harga energi yang dibutuhkan Indonesia," katanya dalam konferensi pers Isu Strategis Apindo di Masa Transisi Politik 2024 di Jakarta, Rabu (11/10).

Ia menyampaikan, kenaikan harga minyak akan berpengaruh besar pada harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia. Selain mengganggu kesehatan keuangan Pemerintah, juga dapat berimbas pada sektor industri yang membutuhkan sumber energi dari luar negeri. **(Ant/San)-f**

Dikemukakan, industri keramik adalah salah satu sektor yang terdampak pada konflik di Timur Tengah dan Israel. Sebab, dalam proses pembuatan keramik banyak menggunakan gas. Selama masa pandemi Covid-19, industri keramik cukup menjadi primadona dan pertumbuhannya sangat bagus. Industri tersebut juga masuk dalam kelompok penerima fasilitas Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT).

"Kalau ditanya langsung dampaknya, ya otomatis ada yang diimpor Pemerintah, ada juga yang diimpor pelaku usaha, nah ini yang akan terkena. Tetapi untuk minyak, rata-rata untuk sumber energi. Kalau untuk gas, itu banyak untuk sumber bahan baku," kata Bobby.

Dari sisi ekspor, Indonesia tidak terlalu banyak melakukan ekspor ke wilayah Timur Tengah dan Israel khususnya pada komoditas tekstil dan produk tekstil. Indonesia lebih banyak melakukan ekspor ke Amerika dan Eropa.

Ketua Umum Apindo Shinta Widjaja Kamdani mengatakan, kontrol Pemerintah terhadap pelemahan rupiah sangat penting. Konflik yang terjadi di Timur Tengah dan Israel secara tidak langsung juga dapat membuat kondisi rupiah melemah. **(Ant/San)-f**

## Muhammadiyah

Sambungan hal 1

menimbulkan masalah di dalam negeri. "Muhammadiyah juga menyeru agar Israel tidak memanfaatkan perang untuk terus melakukan aneksasi dan agresi terhadap wilayah bangsa Palestina, demi tegaknya perdamaian," tambahnya.

Dalam seruan tujuh butir, Persyarikatan Muhammadiyah juga mendesak Dewan Keamanan PBB untuk segera mengambil langkah politik dan diplomatik melibatkan pihak-pihak terkait khususnya Israel dan Palestina untuk menghentikan perang, gencatan senjata dan perundingan damai.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga mengajak umat Islam untuk melaksanakan Salat Gaib bagi para syuhada (orang-orang yang gugur dalam keadaan perang membela negara) di

Palestina akibat agresi Israel di Jalur Gaza. "MUI menyerukan kepada umat Islam di seluruh dunia untuk melaksanakan Salat Gaib bagi syuhada Palestina, juga di masjid-masjid seluruh Indonesia, termasuk saat usai Salat Jumat, dan melakukan Qunut Nazilah," kata Ketua MUI Bidang Fatwa Asrorun Niam Sholeh di Jakarta.

Dikemukakan, doa Qunut Nazilah adalah doa yang bisa dilantunkan umat Islam sebelum sujud pada rakaat terakhir di setiap salat wajib, dan dapat dilakukan saat menghadapi musibah, bencana, atau ditimpa keadaan yang tidak menyenangkan. "Mari mendoakan keselamatan bagi Palestina serta semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan kemampuan dalam mewujudkan kemerdekaan penuh dan perdamaian

abadi," ujarnya.

Dalam rapat pleno, MUI juga menyampaikan belasungkawa atas wafatnya para syuhada umat Islam yang telah memperjuangkan kemerdekaan Palestina. "MUI mengimbau kepada para khatib (pengkhotbah) Salat Jumat untuk menyampaikan dukungan perjuangan umat Islam Palestina dalam mewujudkan kemerdekaan Palestina, serta mendoakan keselamatan dan kedamaian bagi mereka," tuturnya.

MUI mengimbau umat Islam untuk memberi bantuan dengan menyisihkan sebagian dana bagi perjuangan Palestina untuk memperoleh haknya mewujudkan kemerdekaan dan perdamaian abadi melalui lembaga sosial keagamaan yang kredibel dan amanah. **(Fsy/Ant/Ati)-f**

## Plate-

Sambungan hal 1

sama-sama menteri. "Kebetulan pada saat saksi diangkat sebagai menteri, tidak pernah ada rapat kabinet yang beliau hadir bersama-sama dengan saya. Jadi, kami memang tidak pernah bertemu," ucap Plate.

"Oh begitu. Umpamanya ada acara-acara kenegaraan?" tanya Fahzal.

"Tidak pernah juga, Yang Mulia. Bahkan baru hari ini saya lihat mukanya secara langsung. Jabat tangan pun belum sempat," jawab Plate.

"Sekarang saya perkenalkan Bapak dengan beliau," kelakar Fahzal.

Plate menegaskan, ia tidak pernah berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan Dito Ariotedjo, baik dalam pekerjaannya selaku menteri atau pun dalam kaitan pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan kementerian.

Senada, Dito juga mengaku hanya sebatas tahu dengan Johnny. Ia mengatakan, sebelumnya tidak pernah bertemu secara langsung dan berjabat tangan dengan Johnny Plate.

"Nggak pernah (jabat tangan), Yang Mulia," kata Dito menjawab pertanyaan Fahzal.

Dito hadir sebagai saksi tambahan dalam sidang lanjutan, kemarin. Ia dihadirkan untuk terdakwa Johnny G Plate, mantan Direktur Utama BAKTI Anang Achmad Latif dan tenaga ahli Human Development

Universitas Indonesia Yohan Suryanto.

Dalam kesaksiannya, Dito membantah telah menerima titipan uang sejumlah Rp 27 miliar untuk mengamankan perkara dugaan korupsi pembangunan BTS 4G di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Dalam perkara tersebut, Johnny G Plate didakwa melakukan dugaan tindak pidana korupsi penyediaan infrastruktur BTS dan pendukung Kominfo periode 2020-2022 yang merugikan keuangan negara sebesar Rp 8.032.084.133.795,51.

Pada surat dakwaan disebutkan sejumlah pihak mendapat keuntungan dari proyek pembangunan tersebut, yaitu Johnny G Plate menerima uang sebesar Rp 17.848.308.000,00; Anang Achmad Latif menerima uang Rp 5 miliar dan Yohan Suryanto menerima Rp 453.608.400,00.

Selanjutnya, Irwan Hermawan selaku Komisaris PT Solitechmedia Sinergy menerima Rp 119 miliar; Windi Purnama menerima Rp 500 juta; Muhammad Yusrizki menerima Rp 50 miliar dan 2,5 juta dolar AS; Konsorsium FiberHome PT Telkominfra PT Multi Trans Data (PT MTD) untuk paket 1 dan 2 menerima Rp 2.940.870.824.490,00; Konsorsium Lintasarta Huawei SEI untuk Paket 3 menerima Rp 1.584.914.620.955,00; dan Konsorsium IBS dan ZTE paket 4 dan 5 mendapat Rp 3.504.518.715.600,00. **(Ant/Ful)-d**

## 36.910 KK

Sambungan hal 1

kekeringan meteorologis di wilayah DIY. Kekeringan meteorologis merupakan kekeringan yang disebabkan kurangnya curah hujan. Biasanya hal itu ditunjukkan dengan berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya, dalam jangka waktu yang panjang dengan kurun waktu bulanan, dua bu-

lanan dan seterusnya.

"Status Siaga atau telah mengalami hari tanpa hujan lebih dari 31 hari dan prakiraan curah hujan rendah kurang dari 20 mm/dasarian dengan peluang terjadi di atas 70 persen ada di Kabupaten Bantul, meliputi Kapanewon Bambanglipuro, Kretek, Pandak, Piyungan, dan

Srandakan. Adapun untuk Kabupaten Gunungkidul meliputi Kapanewon Panggang, Patuk, Rongkop, dan Tangunghari. Sedangkan Kabupaten Kulonprogo ada di Kapanewon Galur, Kalibawang, Kokap, Lendah, Nanggulan, Panjatan, Samigaluh, Sentolo, Temon, dan Wates," jelasnya. **(Ria)-f**

## Korban

Sambungan hal 1

Sebelumnya, seorang buruh di Jakarta, Septia Dwi Pertiwi dilaporkan atasannya dengan dugaan pencemaran nama baik karena ia berkeluh kesah terkait pengalaman kerjanya di media sosial. Kasus lain menimpa Susi Ikhmah warga Kabupaten Batang, Jawa Tengah yang dilaporkan atas tuduhan pencemaran nama baik karena menceritakan pengalamannya tertipu penggadai mobil. Mobil yang Susi terima ternyata milik tempat penyewaan bukan milik penggadai yang sejak awal berinteraksi dengannya.

Pada kasus WDN yang dijerat Pasal 28 ayat (2) misalnya, fokus pasal ini diartikan oleh SKB pada perbuatan menyebarkan informasi yang menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan terhadap individu/kelompok masyarakat berdasarkan atas suku, agama, ras dan antargolongan. Penyampaian pendapat, pernyataan tidak setuju atau tidak suka pada individu atau kelompok masyarakat tidak termasuk perbuatan yang dilarang, kecuali yang disebarkan itu dapat dibuktikan.

Desakan masyarakat sipil terhadap revisi bahkan pencabutan UU ITE terasa kencangnya tahun lalu. Pemerintah kemudian mengupayakan dua jalan. *Pertama*, membuat SKB tentang Pedoman Kriteria Implementasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Kedua*, revisi terbatas terhadap UU No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Upaya pertama telah selesai dilakukan tetapi tidak berjalan maksimal karena dalam praktik masih banyak laporan dan kemudian tetap diproses aparat penegak hukum. Masalahnya terletak pada norma dalam UU ITE, dan pada sisi yang lain SKB di-

anggap tidak memiliki kekuatan hukum yang kuat dibanding Undang-Undang.

Saat ini, pemerintah menjanjikan revisi kedua atas UU ITE. Besar harapan ada pembahasan substantif terhadap beberapa pasal karet yang termuat dalam UU ITE. Antara lain terkait pasal penyerangan kehormatan seseorang, pencemaran nama baik, penyebaran informasi yang menimbulkan rasa kebencian dan permusuhan pada individu dan kelompok berdasar etnis, pihak-pihak yang dapat melaporkan, dan beberapa yang lain. Substansi dalam UU ITE sebagian sudah diatur dalam undang-undang yang lain seperti KUHP dan UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

Revisi kedua UU ITE ini harapannya lebih menjamin penghormatan hak-hak ekspresi dan berpendapat warga negara tanpa ancaman kriminalisasi yang berlebihan. Apalagi ekspresi dan pendapat masyarakat tersebut muncul sebagai sikap kritis untuk mengungkap kebenaran, kenyataan, dan fakta dari ketimpangan sosial yang terjadi.

*(Penulis adalah Dosen Fakultas Hukum UII, Direktur Pendidikan dan Pelatihan Pusham UII)-d*

## Polda

Sambungan hal 1

Menurutnya, Irwan juga berpotensi menjadi tersangka dalam kasus tersebut. Namun, tak merinci mengapa Irwan berpotensi tersandung kasus hukum.

"Dia bisa menjerat pimpinan KPK dengan keterangannya tetapi dia bisa juga sebagai martir menjadi tersangka. Oleh karena itu sangat strategis keterangan dari Kombes Pol Irwan Anwar," kata Sugeng.

Sugeng meminta agar Irwan diberi perlindungan. Selain itu, diharapkan polisi memberi jaminan terhadap Irwan untuk membongkar kasus tersebut secara terang benderang.

"Kombes Irwan Anwar harus diberi perlindungan terkait dengan keterangannya yang sangat sig-



Prakiraan Cuaca		Kamis, 12 Oktober 2023			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul				22-30	65-95
Sieman				22-29	65-95
Wates				22-29	65-95
Wonosari				22-30	65-95
Yogyakarta				22-30	65-95

# Digilancer+: Wadah Kolaborasi Talenta Digital Freelance Mahasiswa



**Arif Akbarul Huda, S.Si., M.Eng.**  
Dosen Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

**PRODI** Informatika Universitas Amikom Yogyakarta telah memperkenalkan program

kerja terbaru mereka, Digilancer+. Program inovatif ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi para mahasiswa berstatus digital freelance guna saling berbagi inspirasi dan pengetahuan. Peluncuran program ini telah dilakukan oleh Uyock Anggoro Saputro, M.Kom, yang juga menjabat sebagai Ketua Divisi Ecosystem Builder di program studi tersebut. Acara ini menghadirkan sejumlah tokoh berpengaruh di dunia digital.

Salah satu fitur unggulan dari Digilancer+ adalah kesempatan bagi para peserta untuk menjalani pembinaan intensif dari para ahli

industri. Selain itu, hal yang menarik adalah para mahasiswa digital freelance yang tergabung dalam program ini berkesempatan untuk lulus tanpa harus menyusun skripsi. Hal ini tentu menjadi berita baik bagi mereka yang ingin mengejar karir di dunia freelance tanpa harus mengorbankan waktu dan energi untuk penulisan skripsi. Berdasarkan OKR (Objectives and Key Results), prodi Informatika menargetkan dapat mengidentifikasi dan membina 200 talenta freelance pada tahun 2023.

Kegiatan peluncuran Digilancer+ ini berlangsung atas kerjasama yang erat antara Program Studi

Informatika Universitas Amikom Yogyakarta, Komunitas Python Yogyakarta, dan Amikom Business Park. Dalam rangka memberikan wawasan berharga kepada para peserta, Fauzan Erich Emmerling, seorang profesional sukses yang berkarir di perusahaan global noon.com, memberikan tips-tips berharga untuk sukses dalam menggapai perusahaan-perusahaan kelas dunia. Dia menyoroti pentingnya penguasaan dasar pemrograman yang kuat, pemahaman mendalam tentang pola desain (design patterns), dan pemenuhan standar kebutuhan industri sebagai

landasan yang solid bagi karir di dunia teknologi.

Pada kesempatan berikutnya, Syarif Hidayat, seorang praktisi freelance berpengalaman di platform Upwork, membagikan strategi sukses untuk mendapatkan proyek-proyek menarik dan sukses di pasar digital freelance global. Dengan pengalamannya, ia memberikan panduan praktis tentang cara membangun profil yang menarik, menonjolkan keahlian unik, serta memahami dinamika persaingan di platform freelance. Syarif Hidayat merupakan salah satu Sekretaris Program Studi Informatika, Arif

Akbarul Huda, S.Si., M.Eng, menekankan pentingnya talkshow ini dalam mengikuti perkembangan industri dan menyesuaikan kurikulum. "Talkshow ini sangat insightful dan bernilai tinggi dalam pengembangan kurikulum kami. Melalui partisipasi dalam acara semacam ini, kami dapat memastikan bahwa kurikulum kami tetap responsif terhadap perkembangan terbaru di industri, sehingga lulusan kami siap menghadapi tantangan dunia kerja," katanya.

Kehadiran para praktisi sukses di acara ini juga mendapatkan apresiasi yang tinggi. Langkah



inovatif yang diambil oleh Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi lain untuk mengembangkan program serupa. Mungkin saja studi banding akan menjadi opsi bagi perguruan tinggi lain yang ingin mengadopsi pendekatan yang sama untuk memajukan potensi para mahasiswa digital freelance mereka.